

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan pemandangan alam yang indah, keragaman budaya serta kekayaan alam yang besar. Beberapa kekayaan alam yang ada di Indonesia yaitu pariwisata salah satunya adalah tempat wisata. Keindahan tempat wisata memiliki ciri khas tersendiri sehingga bisa menarik wisatawan untuk mengunjungi pariwisata yang ada di negara Indonesia, tepatnya di Kota Tanjungpinang.

Tanjungpinang adalah sebuah kota di provinsi Kepulauan Riau yang memiliki berbagai objek wisata menarik untuk dikunjungi., termasuk wisata alam, wisata sejarah, dan jenis wisata lainnya. Banyak orang berkunjung ke tempat-tempat wisata dengan tujuan untuk merasakan pengalaman baru dalam perjalanan mereka. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang jumlah pengunjung pariwisata kota Tanjungpinang juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan jumlah pengunjung tempat wisata akan mempengaruhi pendapatan di wilayah tersebut. Diperlukan strategi yang dapat mengantisipasi fluktuasi jumlah pengunjung dan mengurangi dampak negatifnya, seperti menurunkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Tanjungpinang. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan membuat prediksi untuk memproyeksikan jumlah kunjungan wisata di masa depan.

Prediksi adalah proses memperkirakan kejadian di masa depan dengan menganalisis pola data dari periode sebelumnya. Proses ini melibatkan pengumpulan data historis dan memproyeksikannya ke masa depan. Di sisi lain, ramalan adalah perkiraan mengenai situasi atau kondisi yang mungkin terjadi di masa mendatang.. Teknik prediksi yang efektif adalah dengan menggunakan metode Learning Vector Quantization dan Backpropagation, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penentuan, peramalan/prediksi, serta pengenalan pola.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprizal, dkk., (2019) berjudul “Perbandingan Metode Backpropagation dan Learning Vector Quantization (LVQ) dalam Menggali Potensi Mahasiswa Baru di STMK PalComTech”, empat variabel masukan digunakan yaitu matematika, pemrograman dasar, jaringan komputer, dan dasar manajemen. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akurasi pengenalan pola dengan metode Backpropagation mencapai 99,17%, sedangkan metode Learning Vector Quantization memiliki tingkat akurasi sebesar 96,67%. Menurut hasil perbandingan tersebut, metode Backpropagation terbukti lebih superior dalam hal akurasi dan dianggap lebih sesuai untuk menggali potensi mahasiswa baru di STMIK PalComTech..

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan mengangkat topik dengan judul "Perbandingan Metode Learning Vector Quantization dan Backpropagation untuk Memprediksi Jumlah Pengunjung Wisata di Kota Tanjungpinang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan dalam bagian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hasil perbandingan antara metode Learning Vector Quantization dan Backpropagation dalam memprediksi jumlah pengunjung wisata di Kota Tanjungpinang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memuat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, sebagaimana dibahas dalam penjelasan rumusan masalah. Keterbatasan ini meliputi:

1. Sistem prediksi untuk memproyeksikan jumlah wisatawan di Kota Tanjungpinang.
2. Perbandingan dengan metode Learning Vector Quantization dan Backpropagation.

3. Variabel yang digunakan berupa Inflasi, kurs, masa libur dan jumlah Pengunjung, dengan jumlah 60 data. Data dikumpulkan dari Januari 2016 hingga Desember 2020.
4. Penelitian ini tidak membedakan data berdasarkan bulan atau musim liburan.
5. Penelitian ini juga tidak membedakan pengunjung domestik dan mancanegara. Seluruh data pengunjung dianggap sebagai satu kesatuan tanpa membedakan asal pengunjung. Pendekatan ini diambil untuk mempermudah proses analisis dan pemodelan, dengan fokus pada jumlah total pengunjung yang datang ke Kota Tanjungpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi tingkat akurasi serta membandingkan penggunaan metode Learning Vector Quantization dan Backpropagation dalam meramalkan jumlah wisatawan di Kota Tanjungpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hasil prediksi jumlah wisatawan di Kota Tanjungpinang dan untuk membandingkan efektivitas antara metode Learning Vector Quantization dan Backpropagation dalam hal tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Struktur Berikut Struktur penulisan skripsi terdiri atas sistematika yaitu :

BAB I Pendahuluan

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian akan dibahas pada Bab I.

BAB II Kajian Literatur

Pada Bab II ini akan dibahas tinjauan pustaka yang mendukung penelitian ini, termasuk berbagai aspek seperti pariwisata, prediksi, metode

Learning Vector Quantization dan Backpropagation, serta perbandingan antara kedua metode tersebut secara komprehensif.

BAB III Metodologi Penelitian

Waktu dan sumber data penelitian, metodologi penelitian, pendukung penelitian, teknik pengembangan sistem, desain sistem, implementasi, dan pengujian semuanya akan dibahas secara rinci pada Bab III.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Analisis dan hasil prediksi akan disajikan pada Bab IV.

BAB V Penutup

Pada Bab V ini akan berisi rangkuman kesimpulan dari penelitian beserta rekomendasi.

Daftar Pustaka

Daftar referensi yang digunakan dalam penelitian ini disertakan dalam bagian ini.

